

PELAKSANAAN PERJANJIAN PENJAMINAN OLEH PT. JAMKRINDO CABANG TANJUNGPINANG SEBAGAI PENJAMIN PRODUK *SURETY* *BOND*

Oleh
Wahyu Kurnia Tegar Syahputra
NIM. 170574201050

Abstrak

Surety Bond termasuk kedalam asuransi tanggung jawab hukum, karena fungsi *Surety* yang notabene pihak asuransi akan bertanggung jawab kepada pihak ketiga dalam hal ini *obligee*. Sebagai contoh ketidakmampuan untuk kelalaian pihak *principal* dalam melaksanakan tanggung jawab hukum berupa pelaksanaan proyek yang diperjanjikan kepada *obligee*. Masih menjadi permasalahan *principal* sering terjadi melakukan kegiatan wanprestasi dimana *principal* melakukan pekerjaan tidak selesai dengan tidak menyelesaikan sesuai dengan jangka waktu sesuai kontrak kerja yang disepakati oleh *principal* dan *obligee* yang ada di Tanjungpinang ini sendiri. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif-empiris, dengan pendekatan yang akan digunakan peraturan perundang-undangan dan kasus yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan objek penelitian apa adanya. PT. Jamkrindo Cabang Tanjungpinang berusaha memperoleh gambaran risiko yang akan ditanggung dengan lima analisis untuk melihat kondisi *Principal*. Membuat perjanjian ganti rugi kepada pihak *Surety* atau *Agreement of Indemnity To Surety* adalah surat pernyataan yang dibuat dan ditandatangani oleh *Principal* dan *Indemnitor* di depan Notaris untuk kepentingan perusahaan *Surety*, Kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya ini terjadi jika wanprestasi dilakukan oleh *Principal* ketika proses penagihan *recovery* tidak bisa dilakukan secara langsung, namun dengan mengirim surat kepada *Principal* untuk segera melakukan eksekusi atas agunan yang ada pada *Surety*. Pelaksanaan Perjanjian Penjaminan Oleh PT. Jamkrindo Sebagai Penjamin Produk *Surety Bond* di Tanjungpinang adalah membuat perjanjian pokok yang berisi jumlah kerugian yang akan ditanggung oleh pihak *Surety* jika terjadi wanprestasi yang dilakukan *Principal*. Meminimalisasi permasalahan hukum yang mungkin timbul dan untuk mencegah terjadinya wanprestasi maka harus dibuat perjanjian yang secara jelas mengatur hak-hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Kata Kunci : Perjanjian Penjaminan, Pelaksanaan Perjanjian, *Surety Bond*

**IMPLEMENTATION OF THE GUARANTEE AGREEMENT BY PT.
JAMKRINDO TANJUNGPINANG BRANCH AS GUARANTEE OF SURETY
BOND PRODUCTS**

**By
Wahyu Kurnia Tegar Syahputra
NIM. 170574201050**

Abstract

Surety Bonds are included in legal liability insurance, because the Surety function is that the insurer will be responsible to a third party, in this case the obligee. For example, the inability to negligence of the principal in carrying out legal responsibilities in the form of implementing the project agreed to the obligee. It is still a problem for the principal to often engage in default activities where the principal does not complete the work by not completing it according to the timeframe according to the work contract agreed upon by the principal and the obligee in Tanjungpinang itself. This type of research is a normative-empirical legal research method, with an approach that will be used by legislation and cases that are descriptive in nature by describing the research object as it is. PT. Jamkrindo Tanjungpinang Branch tries to get an overview of the risks that will be borne by five analyzes to see the Principal's condition. Making a compensation agreement to the Surety or Agreement of Indemnity To Surety is a statement made and signed by the Principal and Indemnitor in front of the Notary for the benefit of the Surety company. The constraints that occur in this implementation occur if the default is carried out by the Principal when the recovery billing process cannot carried out directly, but by sending a letter to the Principal to immediately execute the collateral in the Surety. Implementation of Guarantee Agreement by PT. Jamkrindo As Guarantee for Surety Bond Products in Tanjungpinang is to make a principal agreement containing the amount of loss that will be borne by the Surety in the event of default by the Principal. To minimize legal problems that may arise and to prevent default, an agreement must be made that clearly regulates the rights and obligations of each party.

Keywords : *Guarantee Agreement, Implementation of the Agreement, Surety Bond*